



Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian Dalam Peningkatan Pangan Di Kabupaten Pangandaran

Restu Gumilar

Universitas Galuh

Email: iamrexs@gmail.com

Abstract This study aims to obtain an answer in research on the Effectiveness of Agricultural Product Development in Increasing Food in Pangandaran Regency. This study uses a qualitative method with a case study approach intended to obtain phenomena in the field so as to produce descriptive data in the form of written words. The data collection technique in this study is by using observation, interviews and documentation techniques. The results of this study indicate that the effectiveness of the development of agricultural products in increasing food in Pangandaran Regency has not been effective in its implementation. This is based on the measurement theory put forward by David J. Lawless (Evi Suryani, 2016:) states that, there are three factors or variables that greatly determine the effectiveness of effectiveness, namely: (1) Individual Effectiveness, (2) Group Effectiveness, (3) Organizational Effectiveness. Solving problems that must be done to keep running organizational effectiveness indicators, while continuing to carry out their duties and functions as they should, because within the organization it can run, and later there will be an increase in the Effectiveness of Agricultural Product Development in Food Improvement in Pangandaran Regency.

Keywords: Effectiveness, Agriculture, Food Improvement

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu jawaban dalam penelitian tentang Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian Dalam Peningkatan Pangan Di Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimaksudkan agar mendapat fenomena dilapangan sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknis observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian Dalam Peningkatan Pangan Di Kabupaten Pangandaran belum efektif dalam pelaksanaannya. Hal tersebut berdasarkan pengukuran teori yang dikemukakan oleh David J. Lawless (Evi Suryani, 2016:) menyatakan bahwa, ada tiga faktor atau variabel yang sangat menentukan keberhasilan efektivitas, yaitu: (1) Efektivitas Individu, (2) Efektivitas kelompok, (3) Efektivitas Organisasi. Penyelesaian masalah yang harus dilakukan untuk tetap menjalankan indikator efektivitas organisasi, dengan tetap menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya, karena dalam organisasi bisa berjalan, dan nantinya akan ada peningkatan dalam Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci: Efektivitas, Pertanian, Peningkatan Pangan

PENDAHULUAN

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu Kabupaten baru yang ada di Jawa Barat, Kabupaten Pangandaran juga memiliki potensi Sumberdaya manusia dan juga potensi sumber daya alamnya yang melimpah maka di aturlah dengan adanya Serangkaian kebijakan desentralisasi otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menggariskan adanya desentralisasi yang diberikan kepada Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk mengelola Pemerintahan, Pembangunan dan Sosial Kemasyarakatan yang didukung dengan kewenangan besar untuk mengatur dan mengelola sumber-sumber keuangan secara mandiri dan terpadu. Pada tataran global saat ini, isu-isu pertanian tidak lagi terbatas pada lingkup nasional, tetapi sangat terkait dengan isu-isu global, seperti krisis pangan, energi, ancaman pandemik global, tantangan perubahan iklim dan

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 2, 2023; Accepted Agustus 22, 2023

* Restu Gumilar , iamrexs@gmail.com

sebagainya. Hal ini merefleksikan bahwa kondisi pangan dan pertanian global di masa depan penuh dengan ketidakpastian.

Petani sebagai ujung tombak pembangunan pertanian berperan sangat penting dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian, mengingat bahwa petani sebagai pelaku utama pertanian. Inovasi teknologi pertanian tidak akan ada manfaatnya, jika petani tidak menggunakannya. Oleh karena itu, pengadopsianinovasi teknologi ini oleh petani penting guna meningkatkan produktivitas usahatani. Secara makro pemerintah berkepentingan untuk meningkatkan produksi pertanian, karena selama ini kebutuhan panganseluruh masyarakat Indonesia masih menggantungkandari impor.

Menginjau kepada tahun ke 10 Kabupaten Pangandaran berdiri masih banyak Pekerjaan Rumah yang harus di selesaikan oleh pemerintah Kabupaten Pangandaran, salah satunya dalam hal pangan, yang mana pengelolaan pangan ini menjadi hal paling penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat di Kabupaten Pangandaran.

Efektivitas pertanian menjadi salah satu kunci penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk pertanian untuk mampu membendung arus produk pertanian dari luar, maupun juga mampu mendorong produk pertanian dalam negeri diterima di pasar global. Efektivitas pertanian juga sangat dibutuhkan untuk menghadapi tiga tren utama tantangan dalam pembangunan pertanian dalam mewujudkan ketahanan pangan yang perlu diantisipasi dari sekarang diantaranya yaitu pertumbuhan dan pergeseran permintaan pangan(*growing and shifting food demand*), keterbatasan sumberdaya alam (*constraints upon natural resources*), dan ketidakpastian produktivitas pertanian akibat perubahan iklim.

Efektivitas menurut Anwarudin dkk (2021:127) menyatakan bahwa keberhasilan dari kegiatan penyuluhan pertanian sebagian besar tergantung dari adanya ABP (alat bantu penyuluhan), perlengkapan dan peralatan, bahan-bahan, prasarana yang dipergunakan.

Dinas Pertanian kabupaten Pangandaran terus berupaya memberikan pendampingan kepada kelompok-kelompok pertanian bukan hanya dalam segi hasil yang didapatkan namun dalam hal Inovasi Pengembangan Pangan yang ada didalam pertanian karena hal tersebut dirasa sangat perlu melihat saat ini begitu melimpahnya sumber pangan yang ada di Kabupaten Pangandaran, namun jika tidak di atur dalam bentuk program yang di kelola oleh pemerintah sumber pangan yang ada di Kabupaten Pangandaran dimungkinkan akan semakin sedikit.

KAJIAN PUSTAKA

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan

kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Menurut Gie (2007:2), efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksananya.

Selanjutnya Siagian (2007:24) memberikan definisi sebagai berikut : Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi Efektivitasnya.

Efektivitas itu sendiri memiliki tiga tingkatan yang berbeda, dikelompokkan pada tingkat individu, kelompok, dan organisasi sebagaimana yang didasarkan oleh David J.

Lawless (Evi Suryani, 2016:) antara lain:

1) Efektivitas Individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2) Efektivitas kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

3) Efektivitas organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap –tiap bagiannya

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam kehidupan. Selain untuk memenuhi kebutuhan pangan, pertanian juga memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat meningkat, maka tingkat konsumsi masyarakat juga akan meningkat. Dengan meningkatnya konsumsi masyarakat, maka kesejahteraan masyarakat meningkat. Selain itu, meningkatnya pendapatan dan konsumsi masyarakat juga akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasional. Sehingga, pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan sangat perlu dilakukan untuk

membantu pembangunan nasional Indonesia.

Pembangunan pertanian merupakan upaya pemanfaatan sumber daya tanah dan air, serta hayati secara produktif dan berkelanjutan. Adapun tujuan dari pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional, bahan baku industri, ekspor dan menciptakan lapangan pekerjaan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dimana bumi, air dan kekayaan alam yang terdapat di negara Indonesia dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat. Sehingga, dalam pelaksanaan pembangunan pertanian harus memperhatikan tujuan utamanya, yaitu untuk kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu seperti apa implementasi etika pemerintahan dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan Kabupaten Pangandaran untuk mengetahui lebih dalam lagi maka peneliti menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (Sugiyono 2020:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek dengan alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, dokumentasi, dengan analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relative tidak berubah. Dengan metode kualitatif ini maka peneliti dapat memahami situasi sosial secara mendalam dan memastikan kebenaran data yang telah diperoleh. Kemudian menganalisis data diperoleh dari proses penelitian melalui analisis deskriptif. Menurut Cresswell (2004) Dalam buku (Sudaryono 2019:88) bahwa deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan objek yang sebenarnya.. Menurut (Hikmawati 2020) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan dimaksud untuk memperoleh informasi perihal keadaan suatu fakta yang ditemukan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau peristiwa. Sambil tetap mempertimbangkan derajat keterpaduan internal, bermakna dan terkait dengan fakta dan peristiwa nyata, uraian maupun berita mengenai insiden atau objek yang ada di catatan lapangan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian Dalam Peningkatan Pangan Di Kabupaten Pangandaran, yaitu:

Penelitian yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh efektivitas menurut David J. Lawless (Evi Suryani, 2016:) menyatakan bahwa, ada tiga faktor atau variabel yang sangat menentukan keberhasilan efektivitas, yaitu: (1) Efektivitas Individu, (2) Efektivitas kelompok, (3) Efektivitas Organisasi.

Setelah itu, peneliti melakukan reduksi data dengan tujuan agar memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif. Langkah terakhir adalah peneliti menyimpulkan dari temuan temuan peneliti untuk dijadikan suatu kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Efektivitas Individu

Penelitian Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara peneliti, peneliti mendapatkan hasil bahwa sudah tepat dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya efektivitas individu sudah cukup bagus, hal tersebut dilatar belakangi dengan adanya ketua-ketua kelompok tani yang siap untuk menjalankan program apapun yang di berikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, dan menjadi catatan juga bahwa kelompok tani pun ada yang merasa kesulitan dalam melaksanakan program yang baru.

Penyelesaian masalah yang dilakukan untuk tetap menjalankan tugas pokok dan fungsi dan tetap meningkatkan Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran dengan baik sesuai dengan Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 61 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi Uraian Tugas dan tata Kerja Dinas

Efektivitas Kelompok

Penelitian implementasi Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara penulis, penulis mendapatkan hasil bahwa sudah tepat dalam pelaksanaannya. Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran, dalam efektivitas kelompok sudah cukup bagus, hal tersebut dilatar belakangi dengan adanya ketua-ketua kelompok tani yang siap untuk menjalankan program apapun yang di berikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, dan menjadi catatan juga bahwa kelompok tani pun ada yang merasa kesulitan dalam melaksanakan program yang baru.

Penyelesaian masalah yang harus dilakukan untuk tetap menjalankan efektivitas

kelompok adalah dengan memanfaatkan kekuatan-keuatan individu pengurus kelompok tani, dan menjalankan tugas sebagaimana fungsinya, yang nantinya akan menjadikan efektivitas kelompok yang sesuai dengan tujuan utama dalam peningkatan pangan di kabupaten pangandaran.

Efektivitas Organisasi

Penelitian Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara penulis, penulis mendapatkan hasil bahwa sudah tepat dalam pelaksanaannya. dalam efektivitas organisasi sudah cukup bagus, hal tersebut dilatar belakangi dengan adanya pengelolaan administrasi, perencanaan program kerja, dan hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan pangan di kabupaten Pangandaran.

Penyelesaian masalah yang harus dilakukan untuk tetap menjalankan indikator efektivitas organisasi, dengan tetap menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya, karena dalam organisasi bisa berjalan, dan nantinya akan ada peningkatan dalam Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian Dalam Peningkatan Pangan Di Kabupaten Pangandaran efektif, karena berdasarkan ukuran teori yang dikemukakan oleh efektivitas menurut David J. Lawless (Evi Suryani, 2016:) menyatakan bahwa, ada tiga faktor atau variabel yang sangat menentukan keberhasilan efektivitas, yaitu: (1) Efektivitas Individu, (2) Efektivitas kelompok, (3) Efektivitas Organisasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Efektivitas Individu

Kelompok tani di kabupaten pangandaran sudah barang tentu harus tahu aturan dalam membuat kelompok dan hal tersebut juga dapat mengatur tentang program kerja dan juga apa saja yang menjadi targetan utama terutama hasil dari peningkatan pangan yang ada. Selanjutnya Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran terus mencoba memberikan pemahaman kepada seluruh kelompok tani agar tetap menjalankan organisasinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan bisa menjadi mitra yang baik antara Dinas Pertanian dan juga kelompok tani tersebut, memberikan pemahaman yang baik kepada kelompok tani harus lebih ditingkatkan, karena kedepannya bukan hanya program kegiatan tetangan peningkatan hasil pangan, namun ada banyak program yang akan di keluarkan oleh pemerintah pusat, terutama dalam bidang pertanian.

Efektivitas Kelompok

Penelitian Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara penulis, dalam efektivitas individu sudah cukup bagus, hal tersebut dilatar belakangi dengan adanya ketua-ketua kelompok tani yang siap untuk menjalankan program apapun yang di berikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, dan menjadi catatan juga bahwa kelompok tani pun ada yang merasa kesulitan dalam melaksanakan program yang baru

Efektivitas Organisasi

Penelitian Efektivitas Pengembangan Hasil Pertanian dalam Peningkatan Pangan di Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara penulis, penulis mendapatkan hasil bahwa sudah tepat dalam pelaksanaannya, Penyelesaian masalah yang harus dilakukan Saat ini memberikan pemahaman yang baik kepada kelompok tani harus lebih ditingkatkan, karena kedepannya bukan hanya program kegiatan tentangan peningkatan hasil pangan, namun efektivitas dalam mengelola organisasi kelompok tani harus lebih baik dan bisa menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., 2007. *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. 2nd edn. California
- David J. Lawless dalam *Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997:25-26) dalam Evi Suryani (2016)*
- Moleong, Lexy. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono, P. D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta
- Sudaryono. 2014. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia Sinambel
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial, Cetakan Ketiga*. Bandung: Refika Aditama